

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat. Dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Bayi (Departemen Kesehatan RI. 2006) [13].

Angka kematian bayi yang disebabkan oleh penyakit diare, infeksi saluran pernapasan akut dan malaria mengalami penurunan. Dari 12,6 juta pada tahun 1990 menjadi 6,3 juta pada tahun 2013. *The Global Alliance for Vaccines and Immunization (GAVI)* memberikan peran penting dalam upaya pencegahan kematian anak-anak di dunia dengan memberikan vaksin dan imunisasi [4]. Imunisasi sangat berperan penting untuk kesehatan tubuh, karena imunisasi merupakan salah satu upaya untuk merangsang sistem imunologi tubuh untuk membentuk antibodi (kekebalan) yang spesifik sehingga dapat melindungi tubuh dari serangan penyakit.

Pelayanan Posyandu mencakup pelayanan-pelayanan: Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta imunisasi dan gizi. Posyandu juga memantau pertumbuhan anak-anak sehingga tidak menderita kurang gizi atau yang biasa disebut gizi buruk. Tujuan diadakannya Posyandu yaitu apabila terdapat kelainan pada balita, dapat segera diketahui dan dirujuk ke puskesmas setempat yang nantinya akan dibina dan dipantau oleh kader secara berkala.

Dalam peningkatan fungsinya, Posyandu bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja akan tetapi dibantu oleh masyarakat. Posyandu digerakkan para kader yang dibantu dengan tim kesehatan dari Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) setempat. Kader memiliki peran sebagai perpanjangan tangan

puskesmas serta memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu. Sebelum melakukan tugasnya, kader telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar. Sebab kader memiliki andil sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat untuk mengajak dan melayani masyarakat yang datang mengunjungi Posyandu [15].

Posyandu merupakan bentuk partisipasi aktif dalam masyarakat untuk meningkatkan kesehatan di wilayah kerjanya, Posyandu digerakkan oleh para kader serta dibantu oleh petugas kesehatan dari Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) setempat yang bekerja sama membantu dan mewadahi adanya Posyandu. Pada kelurahan Ujung Menteng Jakarta Timur terdapat 10 RW, dari tiap RW terdapat satu posyandu yang beroperasi. 10 Posyandu tersebut diwadahi oleh Puskesmas Ujung Menteng.

Kegiatan yang dilakukan di Posyandu yaitu pemantauan statistik tumbuh kembang anak (Penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan), pemantauan status imunisasi anak, serta diadakan beberapa penyuluhan dan konsultasi tentang anak. Pemantauan tentang permasalahan anak dilakukan oleh para petugas kesehatan yang dibantu oleh kader. Pada saat Posyandu berlangsung para orang tua diharapkan membawa KMS (Kartu Menuju Sehat). Di dalam KMS terdapat data kurva bayi dan status imunisasi yang tiap bulan nya menunjukkan perkembangan bayi. Setiap bulan nya, kader juga memegang buku besar yang berisi data KMS. Data tersebut di rekap setiap bulan oleh kader yang nantinya akan diberikan kepada petugas kesehatan. Pendataan pelayanan kesehatan yang berjalan saat ini pada Posyandu Kelurahan Ujung Menteng masih menggunakan buku sebagai media pendataan pelayanan kesehatan.

Petugas kesehatan bertugas membimbing kader dalam penyelenggaraan Posyandu, menyelenggarakan konseling kesehatan dan gizi kepada pengunjung Posyandu serta melakukan imunisasi. Tugas kader adalah mencatat pendaftaran pengunjung, melakukan dan mencatat hasil statistik tumbuh kembang bayi. Hasil statistik tumbuh kembang bayi antara lain adalah: menimbang berat badan bayi dan

mengukur tinggi badan bayi. kader juga bertugas mendampingi petugas kesehatan pada saat melakukan imunisasi. Setelah melakukan kegiatan tersebut, kader juga mencatat data di dalam Kartu Menuju Sehat (KMS) dan menyalin kembali di buku besar milik kader.

Buku besar ini yang nantinya disimpan oleh ketua kader yang untuk dijadikan laporan bulanan, sementara para pengunjung di berikan Kartu Menuju Sehat (KMS) agar dibawa pulang. Tiap bulan para ketua kader akan melaporkan data Posyandu kepada petugas kesehatan yang berada di Kelurahan Ujung Menteng sehingga para petugas kesehatan Ujung Menteng dapat melihat hasil rekapan data-data yang ada dari tiap Posyandu yang tergabung di Kelurahan Ujung Menteng untuk pengecekan kesehatan bayi tiap bulannya.

Pelayanan Posyandu Ujung Menteng dilakukan dalam waktu satu bulan sekali, pada Kelurahan tersebut terdapat sekitar 1780 data bayi yang ada Karena banyak nya data yang harus diinput dan direkap setiap bulannya oleh kader maka sering kali terjadi kesalahan dan kehilangan beberapa data dikarenakan sistem yang masih manual. Oleh karena itu terjadi keterlambatan pada saat proses pengerjaannya. Maka penulis bertujuan membuat “Perancangan Sistem Informasi Posyandu Pada Kelurahan Ujung Menteng Berbasis *Website*”. Agar mempermudah tugas kader dan petugas kesehatan dalam melakukan pencarian data dan rekapitulasi tiap bulannya serta orang tua agar dengan mudahnya melakukan pengecekan data KMS.

Penelitian mengenai Posyandu ini pernah dilakukan oleh Denty Monika Sales, mahasiswi STMIK GI MDP Palembang dalam skripsi yang berjudul “Sistem Pengelolaan dan Pemantauan Posyandu Berbasis Web di Kota Palembang” [14]. Penelitian lainnya pernah dilakukan oleh Yustina Meisella Kristania dan Firda Dini Yulianti, dengan judul “Perancangan sistem informasi pelayanan pada Posyandu Purwokerto”

Berdasarkan uraian di atas pada Posyandu kelurahan Ujung Menteng dibutuhkan sebuah Sistem Informasi Posyandu berbasis *website*. Sistem ini

melayani proses *input, update, delete* data Posyandu, pencarian serta penelusuran data Posyandu. Oleh karena itu dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mempermudah kader serta petugas Kelurahan Ujung Menteng dalam memberikan informasi, melakukan pencatatan, pengelolaan serta merekap data-data yang ada, dan mempermudah menyebarluaskan berita yang berkaitan dengan kesehatan bayi di Posyandu. Maka para petugas kesehatan dapat dengan mudah melakukan penanganan jika terjadi kendala dalam tumbuh kembang bayi dan para. Sehingga sistem ini dapat menghasilkan suatu informasi yang lebih efisien untuk digunakan dalam Sistem Informasi Posyandu pada Kelurahan Ujung Menteng.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka didapatkan identifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Tidak adanya Sistem Informasi mengenai Posyandu pada Kelurahan Ujung Menteng.
2. Perekapan data masih manual tiap bulannya.
3. Seringnya terjadi kehilangan dan sulitnya melakukan pencarian data KMS

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengguna pada sistem ini hanya Posyandu yang berada di wilayah Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta.
2. Data yang ada hanya data pengunjung Posyandu yang berada di Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta.

3. Hanya dapat diakses oleh kader Posyandu, petugas kesehatan serta pengunjung Posyandu Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan pada latar belakang yang telah di paparkan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep perancangan Sistem Informasi Posyandu Kelurahan Ujung Menteng berbasis *website*?
2. Bagaimana implementasi rancangan ke program Sistem Informasi Posyandu Kelurahan Ujung Menteng Berbasis *website*?"

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah membuat sebuah *website* sebagai media informasi pencatatan kegiatan Posyandu Kelurahan Ujung Menteng berupa data-data pengunjung dan diharapkan dapat mempermudah para kader serta petugas kesehatan pusat dalam melakukan merekapitulasi data setiap bulan nya. Agar jika terjadi kendala dapat dilakukan dengan cepat suatu penanganan untuk ibu dan bayi. Serta mempermudah pengunjung dan petugas kesehatan untuk mendapatkan informasi data yang dibutuhkan.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi kader dan petugas kesehatan masyarakat, dapat mempermudah pekerjaannya dalam menginput data serta merekap data.
2. Bagi pengunjung, tidak perlu kesulitan kehilangan kartu KMS dan dapat melihat hasil Posyandu di website tersebut.

3. Bagi pembaca, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan suatu penelitian dan mengembangkan pengetahuan khususnya bidang teknologi pengembangan *website*.
4. Bagi peneliti, dapat mengembangkan rasa percaya diri, menambah wawasan dan pengalaman pada bidang teknologi dan keilmiahan, dapat mengembangkan keterampilan, daya fikir serta kemampuan menerapkan ilmu yang selama ini didapat di bangku kuliah.

